

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dari implementasi pendidikan akhlakul karimah melalui organisasi pencak silat pagar nusa di Desa Pengkol Kecamatan Kandangan diambil kesimpulan seperti berikut.

1. Perlunya Pendidikan akhlak di pencak silat pagar nusa Desa Pengkol Kecamatan Kandangan Perlunya pendidikan akhlak ini secara tidak langsung menjadikan remaja memiliki kebiasaan yang baik pula di era milenial ini. *Pertama*, mengajarkan mereka bahwa dari dulu sampai sekarang menghormati orang yang lebih tua adalah hal yang lebih penting dari pada memiliki kemampuan dalam hal materi fisik maupun materi jurus. *Kedua*, membiasakan para siswa dan pelatih untuk selalu bersikap, dan berkata sesuai dengan akhlak mahmudah di tempat latihan, dengan selalu memberikan contoh yang baik dalam berbahasa dan bertindak. *Ketiga*, membentuk para pendekar berakhlak mulia dengan menekankan bahwa setiap apa yang mereka perbuat akan mendapat balasannya dan akan dipertanggung jawabkan, juga akan merugikan mereka di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.
2. Implementasi pendidikan akhlak dalam organisasi pencak silat pagar nusa Desa Pengkol Kecamatan Kandangan diterapkan kedalam kegiatan pelatihan sehari-hari. Dengan mencakup metode a) pemberian sanksi dan hukuman, b) metode qisoh, metode keteladanan dan c) metode pembiasaan. Serta beberapa kegiatan mulai dari a) pembacaan doa dan tawasul sebelum mulai latihan mengajarkan siswa untuk bersikap tawadlu' dan rendah hati, b) memahami filosofi dan makna dari setiap gerakan pagar nusa dengan memahami maknanya siswa mengetahui bahwa dalam pencak silat tidak hanya tentang gerakan fisik saja tapi juga mengandung pendidikan

akhlak yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, c) pemberian tauiyah ketika istirahat dengan menceritakan keteladan kepada siswa mengajarkan mereka untuk selalu berbuat hal yang sesuai dengan adab dan akhlak yang di miliki, d) sangsi atau hukuman jika siswa melanggar memberikan pengaruh besar pada siswa dengan doktrin bahwa hal baik harus selalu dilakukan agar tidak mendapat hukuman, e) mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada pelatih ketika selesai mengajarkan sikap ukhuwah sesama makhluk Allah dan saling menghormati baik pada pelatih maupun sesama teman. semua kegiatan tersebut memberikan penanaman nilai akhlak karimah kepada para siswa sehingga dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor penghambat dan pendukung implementasi pendidikan akhlak dalam pencak silat Pagar Nusa Desa Pengkol Kecamatan Kandangan. Terdapat beberapa faktor pendukung seperti a) minat siswa yang tinggi penasaran dengan suatu hal untuk dipelajari mempermudah dalam latihan, b) keikhlasan pelatih yang menjadi faktor penting, c) kualitas pelatih yang tidak diragukan menjadikan siswa semangat belajar dengan memberikan arahan yang seru dan menyenangkan, d) lingkungan yang selalu berpengaruh positif baik dalam lingkungan masyarakat maupun latihan, e) fasilitas yang memadai dan mendukung untuk mencapai pelatihan dan penerapan akhlak secara maksimal.

Sedangkan faktor penghambat a) kehadiran siswa yang tidak konsisten mengakibatkan siswa tertinggal materi, b) karakter siswa yang berbeda menjadi penghambat dalam menerima materi yang diajarkan, c) kondisi pelatih yang jarang datang menjadi hal yang menghambat pelatihan.

B. Saran

Mengingat dampak dari pelaksanaan latihan akhlak melalui latihan pencak silat yang dilakukan oleh pencak silat Pagar Nusa Desa Pengkol Kecamatan Kandangan, maka

penulis akan memberikan kontribusi dalam beberapa pertemuan, dan semoga ide yang diberikan nantinya dapat dimanfaatkan. sebagai refleksi dan pemikiran untuk juga mengupayakan pendidikan akhlak Organisasi Pagar Nusa ternyata lebih baik dari perkiraan siapapun.

1. Kepada ketua organisasi untuk lebih menata dan menguatkan manajemen organisasi untuk menciptakan kerja anggota yang maksimal sesuai tanggung jawabnya.
2. Kepada pelatih untuk selalu menjadi contoh dan teladan bagi para siswa serta selalu membimbing mereka untuk tercapainya siswa yang berakhlakul karimah.
3. Kepada siswa, agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan latihan karena bukan hanya memiliki banyak manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh tapi untuk kesahatan rohani siswa juga.